STRUKTUR SEMANTIK VERBA TINDAKAN *MEMAKAI* DALAM BAHASA INGGRIS: PENDEKATAN METABAHASA SEMANTIK ALAMI

Kadek Tia Wisma Adinda
Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Udayana

tiawismaadinda@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini berfokus untuk menganalisis struktur semantik verba **memakai** dalam Bahasa Inggris. Verba yang dibahas pada penelitian ini berjumlah 8 kata (wear, use, put on, get dressed, apply, employ, consume, require) yang mengacu pada konsep memakai. Data penelitian yang dikumpulkan dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan note taking yang berfokus untuk menggali perbedaan antara verba yang memiliki arti memakai. Teori Metabahasa Semantik Alami (MSA) oleh Wierzbicka (1996) dan Goddard digunakan untuk menganalisis dengan mencari konfigurasi makna dan eksplikasinya untuk memberikan hasil. Hasilnya adalah bahwa kedelapan verba tersebut memiliki arti yang sama, tetapi dalam pemaknaannya terdapat hal yang sangat perlu diperhatikan untuk menghindari kesalahan pada saat menggunakan bahasa.

Kata kunci : MSA, Verba Tindakan, Konsep Memakai.

Abstract

This research focuses on analyzing the semantic structure of the verb **use** in English. There are 8 verbs discussed in this research (wear, use, put on, get dressed, apply, employ, consume, require) which refer to the concept of wearing. Research data was collected using observation methods, interview and note taking which focused on exploring the differences between verbs that have meaning using the Natural Semantic Metalanguage Theory (MSA) by Wierzbicka (1996) and Goddard was used to analyze by looking for meaning configurations and their explications to produce results. The result is that the eight verbs have the same meaning but, in their meaning, there are things that really need to be paid attention to in order to avoid mistakes when using language.

Keywords: MSA, Action verb, and concept of use.

I. PENDAHULUAN

Menurut Harimurti Kridalaksana (1985: 12) bahasa adalah sistem bunyi bermakna yang digunakan untuk berkomunikasi oleh kelompok manusia. Bahasa yang bermakna memiliki arti yang bisa diterima oleh orang banyak dalam suatu kelompok komunikasi antarmanusia yang satu dengan yang lain. Bahasa pada hakikatnya memiliki dua lapisan, yaitu lapisan bentuk dan lapisan makna. Bentuk bahasa terdiri dari satuan-satuan yang dapat dibedakan menjadi satuan fonologi dan satuan gramatikal. Satuan fonologi meliputi fonem dan suku, sedangkan satuan gramatikal meliputi morfem, frase, klausa, dan kalimat. Kalimat didefinisikan sebagai susunan kata-kata yang memiliki pengertian lengkap seperti adanya unsur subjek dan predikat. Predikat merupakan unsur penting dalam sebuah kalimat dimana berfungsi untuk menyatakan kegiatan yang dilakukan oleh subjek. Predikat yang terdapat dalam sebuah kalimat biasanya diisi oleh verba atau kata kerja (Chaer, 2007). Dapat disimpulkan bahwa bahasa termasuk ke dalam kajian linguistik yang selalu mengalami perkembangan sesuai dengan perkembangan jaman. Salah satu kajian linguistik yang berkembang saat ini adalah kajian semantik. Wierzbicka menyatakan bahwa untuk menentukan makna sebuah kata perlu diketahui struktur semantisnya. Wierzbicka (1996) menawarkan sebuah teori yang paling mendekati dalam menguraikan struktur semantis sebuah kata yaitu teori Metabahasa Semantik Alami (MSA) yang bekerja dengan menggunakan perangkat makna asli. Penelitian ini telah banyak dilakukan terhadap bahasa-bahasa di dunia, seperti bahasa Leo (Thailand), Mangaaba-Mbula, bahasa Tagalog (Filipina), Malaysia (Austronesia), China Mandarin, Polandia, Spanyol, Inggris Kreol Hawaii, Aceh, Jepang, dan beberapa bahasa asli Aborigin di Australia, seperti Bunuba, Yankunytjajara (Goddard, 2014: 12). Uraian berikut adalah analisis Metabahasa Semantik Alami (MSA) yang diterjemahkan dari bahasa Inggris Natural Semantic Metalanguage (NSM) dimana dirancang untuk mengeksplikasi semua makna, baik makna leksikal, makna ilokusi maupun makna gramatikal. Semantik berasal dari bahasa Yunani, yakni *semantikos* yang artinya memberi tanda penting. Dalam hal ini, semantik dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari makna tanda. Berdasarkan sejarahnya, istilah semantik digunakan pertama kali oleh seorang filolog Prancis bernama Michael Breal pada tahun 1883.

Kata semantik disepakati sebagai istilah yang digunakan dalam ilmu linguistik. Jika disimpulkan, semantik dapat dikenal pula sebagai ilmu yang

mempelajari lambang atau tanda seperti kata, yang menyatakan makna serta hubungan dan pengaruhnya terhadap penutur. Metabahasa Semantik Alami adalah suatu pendekatan yang menggabungkan tradisi filsafat dan logika dalam kajian semantik dengan pendekatan tipologi terhadap studi bahasa berdasarkan atas penelitian empiris lintas bahasa (Weirzbicka, 1996:23). Teori ini merupakan sistem dekomposisi representasi makna berdasarkan makna perangkat asali yang mana merupakan makna-makna sederhana yang tidak dapat didefinisikan lagi dan merupakan makna kata yang kelihatannya dapat ditemukan dalam semua bahasa (Sudipa, 2023: 7). Data yang diteliti adalah verba **memakai** dalam Bahasa Inggris.

II. METODE

Data dikumpulkan dari observasi yang telah dilakukan peneliti melalui wawancara kepada beberapa guru Bahasa Inggris dan menggabungkan metode pemahaman dan pencatatan. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi dengan wawancara dan teknik lanjutan berupa teknik catat. Data yang telah dikumpulkan melalui metode observasi dan note taking kemudian dianalisis dengan pendekatan teori Metabahasa Semantik Alami (MSA) dan Peran Umum Semantik.

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan disengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang diselidiki (Noor, 2015). Banister (Herdiyanto, 2016), menjelaskan observasi adalah proses memperhatikan dan mengamati dengan teliti dan sistematis mengenai sasaran perilaku yang dituju. Penggunaan observasi sebagai metode penelitian disebabkan teknik observasi ini mengandalkan pengalaman seseorang dalam mempelajari Bahasa Inggris dan selanjutnya mencatat ujaran dari informan.

III. HASIL

Hasil penelitian ini adalah ditemukan beberapa leksikon dari kata kerja memakai yang dipergunakan dalam Bahasa Inggris adalah sejumlah 8 leksikon, yaitu wear, use, put on, get dress, employ, consume, require, dan apply. Semua leksikon tersebut memiliki arti kata kerja memakai dengan penggunaan dan konteks yang berbeda. Penggunaan konteks kalimat yang berbeda, kondisi seperti apa yang dipakai, atau berdasarkan objeknya. Dari perbedaan tersebut ditemukan persamaan

bahwa kata kerja memakai dalam Bahasa Inggris diartikan sebagai verba tindakan yaitu memakai sesuatu.

IV. PEMBAHASAN

Verba Tindakan (aksi) dapat dikenali dari dua ciri: (a) dapat menjadi jawaban terhadap pertanyaan. Apa yang dilakukan oleh subjek, (b) dapat dipakai sebagai pembentuk kalimat perintah. Contoh (1) Rara belum *mandi* sejak kemarin. (2) Hamid *tidur* sejak tadi. (3) Paman *naik* haji tahun lalu. (3) Saya belum *makan* sejak seminggu yang lalu. Kata yang dicetak miring pada kalimat di atas adalah verba tindakan. Kata *mandi*, dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan: Apa yang belum dilakukan Rara sejak kemarin? Kata *tidur* merupakan jawaban terhadap pertanyaan: Apa yang dilakukan Hamid. Demikian pula dengan kata *naik haji*, adalah verba tindakan sebab. Secara sistematis kata tersebut dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan Apa yang dilakukan paman pada tahun lalu. Kata *makan* merupakan verba tindakan. Kata *makan* dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan apa yang saya lakukan sejak seminggu yang lalu. Selain itu, dapat pula digunakan sebagai kalimat perintah dalam kalimat seperti (1) Mandilah sesuka kalian! (2) Tidur! (3) Makan! Contoh verba tindakan yang lain, yakni (1) membeli, (2) mempertanggungjawabkan, (3) membaca, (4) belajar, (5) bernyanyi dan (6) memakai. Salah satu verba tindakan yang akan dibahas adalah verba tindakan memakai sebagai berikut.

Verba tindakan Memakai dalam Bahasa Inggris memiliki beberapa leksikon seperti leksikon *Wear*, *put on*, dan *get dressed*. Leksikon tersebut adalah kata-kata dalam Bahasa Inggris yang kerap kali membuat orang bingung dengan konteks pemakaiannya dikarenakan arti atau makna yang sama. Pasalnya, kata-kata ini memiliki kemiripan arti. Jika kita merujuk pada kamus dwi bahasa (Bahasa Inggris – Bahasa Indonesia), kata *wear*, *dress*, dan *put on* diartikan sebagai mengenakan/memakai sesuatu. Simak contoh kalimatnya berikut ini:

1. **Put on** your shoes, we are going to the shop. (Pakai sepatumu, kita akan pergi berbelanja.)

2. What are you going to **wear** to the meeting tomorrow? I’m going to wear a black suit. (Apa yang akan kamu kenakan untuk rapat besok? Aku akan mengenakan setelan hitam.)
3. I must hurry up and **get dressed**, the bus will come soon. (Aku harus bergegas memakai baju, bis akan segera datang.)

Dari kata wear, put on, dan get dressed yang serupa, beserta contoh-contohnya. Namun demikian, ada perbedaan mendasar antara ketiga kata ini. Jika kita merujuk kepada kamus monolingual (Bahasa Inggris – Bahasa Inggris), kata wear berarti to have something on your body as a piece of clothing, a decoration, etc. (mengenakan sesuatu pada badan seperti pakaian, perhiasan, dlsb.). Sedangkan kata put on dan get dressed memiliki arti yang sama, yaitu to cover part of the body with clothes, shoes, make-up, or something similar (menutupi bagian badan dengan pakaian, perhiasan, sepatu, riasan wajah dan hal serupa lainnya).

Dengan demikian, kata wear memiliki makna suatu kegiatan mengenakan pakaian, perhiasan, sepatu, riasan wajah dan hal serupa lainnya pada badan kita, dimana pakaian, perhiasan dan lainnya sudah melekat pada badan. Sedangkan, frasa put on dan get dressed mempunyai makna suatu kegiatan mengenakan pakaian perhiasan, sepatu, riasan wajah dan hal serupa lainnya. Dari belum dikenakan, kemudian mengatakannya hingga pakaian tersebut seluruh bagian melekat di badan kita. Singkatnya, ketika kita akan memakai pakaian, kita menggunakan kata put on. Kemudian kita menggunakan kata wear untuk melengkapi apa-apa yang kurang setelah kita mengenakan pakaian kita tadi.

The bride is in her room **putting on** her wedding dress, once she is done, she is **wearing** her accessories. (Si pengantin berada di ruangnya untuk mengenakan pakaian pengantinnya. Setelah selesai, dia akan memakai perhiasannya).

The bride is in her room to **get dressed**, while the groom is waiting outside. (Si pengantin wanita sedang berada di ruangnya untuk mengenakan busana pengantin, sementara pengantin pria menunggu di luar.)

4.1 Varian Verba Tindakan Memakai dalam Bahasa Inggris

Berdasarkan observasi, ditemukan Sembilan leksikon VMBI yang distribusinya berbeda beda bergantung tujuan, cara, entitas yang dikenai aksi, serta hasil akhir aktivitas memakai tersebut. Kategori VMBI distribusi berdasarkan tujuan, untuk kategori benda, khusus pakaian, dan Tindakan atau aktivitas yang dilakukan.

4.1.1 Put on

Secara umum kata "put on" memiliki makna sama seperti "wear/get dressed". Walaupun dalam pemakaiannya ada sedikit perbedaan yang tidak terlalu mencolok. Adapun makna kata ini yaitu memakai dan perlu dipahami fungsinya tidak hanya sebatas memakai baju saja, apapun yang dipakai pada anggota badan bisa diasosiasikan dengan kata "put on".

Menggunakan jam, topi, sepatu atau perhiasan erat kaitannya dengan kata "put on". Selain itu, bagi orang Amerika khususnya kata ini lebih terkesan informal jika dibandingkan kata "wear". Jika dalam konteks bahasa Indonesia mungkin sama seperti kata "menggunakan" dan "memakai". Keduanya sama dari segi makna, namun lebih kepada penggunaan saja. Penggunaan mempunyai makna suatu kegiatan mengenakan pakaian perhiasan, sepatu, riasan wajah dan hal serupa lainnya. Dari belum dikenakan, kemudian mengenakannya hingga pakaian tersebut seluruh bagian melekat di badan kita. Singkatnya, ketika kita akan memakai pakaian, kita menggunakan kata put on. Put on termasuk dalam verba tindakan atau kata kerja yang melakukan sebuah tindakan atau gerakan. Dimana seseorang akan memakai pakaian, benda dll.

And you might wanna put on a seat belt.

Semoga kau tidak lupa kenakan sabuk pengamanannya.

(kalimat diatas mengingatkan atau menyuruh seseorang untuk mengenakan dan memakai sabuk pengamanannya.)

Karena ini, X melakukan sesuatu pada Y

X menginginkan ini

Y melakukan sesuatu seperti ini

Thanks, you guys can put on your clothes now

.Terima kasih, kalian dapat mengenakan pakaian sekarang.

(kalimat diatas juga menyatakan verba tindakan, seseorang sudah bisa melakukan tindakan memakai pakaian)

X melakukan sesuatu pada Y

Karena ini, Y melakukan sesuatu

X menginginkan ini

Y melakukan sesuatu seperti ini

You want me to put on your shoes?

Anda ingin saya untuk memakai shoes Anda?

(kalimat diatas adalah kalimat tanya untuk mempertanyakan verba tindakan memakai sepatu)

Eksplikasi dari contoh kata Put on :

Y melakukan sesuatu pada X

Karena ini, Y melakukan sesuatu

Y menginginkan ini

X mengenakan sesuatu seperti ini

4.1.2 Wear

Kata wear memiliki makna suatu kegiatan mengenakan pakaian, perhiasan, sepatu, riasan wajah dan hal serupa lainnya pada badan kita, dimana pakaian, perhiasan dan lainnya sudah melekat pada badan.

Wear juga memiliki arti “memakai”. Bedanya, memakai yang dimaksud oleh kata wear adalah menggunakan suatu benda dengan cara dalam kondisi memakai atau mengenakannya.

Contoh:

To Kartini’s Day, Dian Sastro will wear a beautiful dress by Anne Avantie

(Untuk hari Kartini, Dian Sastro akan memakai sebuah gaun cantik dari Anne Avantie).

Jadi dengan demikian Wear termasuk dalam verba tindakan dimana kata tersebut digunakan dimana seseorang sudah dalam kondisi memakai pakaian, benda, dll. Arti lain dari *wear* adalah jika menggunakan kata *wears*, saat sesuatu digunakan dalam jangka waktu lama, lalu menjadi lebih tipis. Seperti contoh berikut ini:

Do you wear glasses when you go to bed?

Apakah kamu memakai kacamata saat tidur?

(kalimat diatas menyatakan verba tindakan dengan kalimat tanya apakah memakai kacamata saat tidur?)

X menginginkan sesuatu pada Y

Karena ini, Y melakukan sesuatu

X menginginkan ini

Y melakukan sesuatu seperti ini

Marty, I always wear a suit to the office. Marty,

aku selalu memakai jas kantor.

(Kalimat diatas menyatakan bahwa wear dalam verba tindakan memakai jaket atau benda yang sudah dikenakan/dipakai)

X melakukan sesuatu

X menginginkan ini

Well, last night I came home wearing a writwatch.

Tadi malam saya pulang memakai jam tangan.

(kalimat diatas menyatakan bahwa kata wear dalam verba tindakan memakai jam tangan)

X melakukan sesuatu

Karena ini, X menginginkan ini

4.1.3 Use

Kata use merupakan kata kerja atau verb dalam bahasa inggris yang memiliki arti menggunakan. Use digunakan ketika kita “menggunakan” suatu alat atau benda untuk melakukan sesuatu. Jadi ketika kamu ingin, sedang atau akan “menggunakan” sesuatu untuk melakukan sebuah pekerjaan maka kata use lah yang harus kamu gunakan. Misalnya saja ketika kamu ingin menggunakan sapu untuk menyapu, menggunakan pensil untuk menulis, dan sebagainya.

Contoh:

My mom uses mixer when she makes cookies.

(Ibuku menggunakan alat pencampur ketika dia membuat kue).

(kalimat diatas menyatakan use dalam arti verba tindakan menggunakan atau memakai alat pencampur (sebuah alat)

X melakukan sesuatu

Karena ini,

X menginginkan ini

Fish Oil is one of the ingredients that is used to make multivitamins for children

(Minyak ikan adalah satu dari beberapa komposisi yang digunakan untuk membuat multivitamin untuk anak-anak).

(Kalimat diatas menyatakan sebuah verba tindakan dengan kata use yaitu menggunakan atau memakai minyak ikan sebagai multivitamin untuk anak-anak)

X adalah objek yang melakukan sesuatu

Karena ini,

X menginginkan ini

Cris said to me that a box can be used to make a mini photobox

(Cris mengatakan kepadaku bahwa kardus dapat digunakan untuk membuat sebuah kotak foto kecil).

(Kalimat diatas menyatakan use dengan verba tindakan menggunakan atau memakai kardus sebagai kotak foto kecil)

Y menginginkan sesuatu pada X

Karena ini, X melakukan sesuatu

Y menginginkan ini

X melakukan sesuatu seperti ini

Kata use selain menggunakan juga bisa diartikan dengan kata memakai jadi verba use bisa diartikan dalam bahasa Indonesia sebagi memakai dengan konteks verba tindakan. Dimana kalimat dengan kata kerja use (memakai/menggunakan) tersebut adalah kata kerja Tindakan atau melakukan aktivitas menggunakan alat/benda dan objek yang lebih umum.

4.1.4 Get dress

Get dressed memiliki arti to cover part of the body with clothes, shoes, make-up, or something similar (menutupi bagian badan dengan pakaian, perhiasan, sepatu, riasan wajah dan hal serupa lainnya). Jadi get dressed mempunyai makna suatu

kegiatan mengenakan pakaian dari belum dikenakan, kemudian mengenakannya hingga pakaian tersebut seluruh bagian melekat di badan kita.

Contoh kalimat :

I get dressed and walk downstairs.

Saya memakai baju dan turun ke lantai bawah

(kalimat diatas adalah verba tindakan dari kata get dressed yang berarti memakai pakaian)

X melakukan sesuatu

Karena ini,

X menginginkan ini

X melakukan sesuatu seperti ini

The bride is in her room to get dressed, while the groom is waiting outside.

Si pengantin wanita sedang berada di ruangnya untuk mengenakan busana pengantin,

sementara pengantin pria menunggunya di luar.

(kalimat diatas menyatakan bahwa get dressed adalah verba tindakan yang berarti memakai atau mengenakan busana pengantin)

X melakukan sesuatu

Karena ini, X melakukan sesuatu

X menginginkan ini

Y melakukan sesuatu seperti ini

4.1.5 Employe

Kata employe diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia adalah kata memakai, menggunakan, kata ini biasa dipergunakan dalam Bahasa formal misalkan disebuah Perusahaan

Contoh kalimat ,

The company employs 15.000 people.

Perusahaan tersebut memakai 15.000 orang.

(Kalimat diatas menyatakan bahwa kata employe juga diartikan sebagai verba tindakan yang berarti memakai tenaga kerja seseorang atau merekrut orang didalam sebuah Perusahaan

X melakukan sesuatu

Karena ini, X melakukan sesuatu

X menginginkan ini

Y melakukan sesuatu seperti ini

4.1.6. Apply

Kata apply dalam Bahasa Indonesia diartikan sebagai memakai (berlaku, menerapkan, menggunakan, melamar, memberi)

At last we've got some science we can apply.

Akhirnya ada ilmu yang dapat kami terapkan.

(Kalimat diatas menyatakan bahwa kata apply adalah verba tindakan yang berarti memakai atau menerapkan sebuah ilmu.

X melakukan sesuatu

Karena ini, X mengenakan sesuatu

X menginginkan ini

X mngenakan sesuatu seperti ini

You must apply yourself to learn anything.

Anda harus menerapkan sendiri untuk belajar sesuatu.

(kalimat diatas menyatakan bahwa apply ada verba tindakan yang berarti menerapkan/memakai terapan diri sendiri untuk belajar sesuatu.

X menginginkan sesuatu pada Y

Karena ini, Y mengenakan sesuatu

X menginginkan ini

Y melakukan sesuatu seperti ini

4.1.7 Consume

Kata consume dalam Bahasa Indonesia diartikan memakai, mengkonsumsi, menggunakan, memakan, makan, minum. Kata consume termasuk verba Tindakan

disaat seseorang mengkonsumsi atau bisa juga dimaksud dengan kata memakai sesuatu objek seperti makanan, minuman, obat.

Contoh kalimat :

So he doesn't need to consume an energy source?

Jadi dia tidak perlu menggunakan sumber energi?

(kalimat diatas menyatakan bahwa kata consume adalah verba tindakan memakai atau menggunakan sumber energi)

Y melakukan sesuatu

Karena ini,

X menginginkan ini

X mengenakan sesuatu seperti ini

I have to consume about 10,000 calories a day.

Aku harus mengkonsumsi sekitar 10.000 kalori per hari.

(Kalimat diatas menyatakan bahwa kata consume adalah verba tindakan yang berarti memakai atau mengkonsumsi sekitar 10.000 kalori per hari)

X melakukan sesuatu pada Y

Karena ini, Y melakukan sesuatu

X menginginkan ini

Y melakukan sesuatu seperti ini

With each passing year, we consume more energy.

Dengan setiap tahun berlalu, kita mengkonsumsi lebih banyak energi

(Kalimat diatas menyatakan bahwa kata consume adalah verba tindakan yang berarti mengkonsumsi atau memakai lebih banyak energi)

X melakukan sesuatu

Karena ini,

X menginginkan ini

X mengenakan sesuatu seperti ini

4.1.8. Require

Kata require dalam Bahasa Indonesia diartikan memerlukan, membutuhkan, mewajibkan, menuntut.

You know, you have new diseases that require new drugs.

Setiap penyakit baru membutuhkan obat baru.

(Kalimat diatas menyatakan bahwa kata require dalam Bahasa Inggris diterjemahkan sebagai membutuhkan obat atau seseorang harus memakai obat)

X melakukan sesuatu pada Y

Karena ini,

X menginginkan ini

X melakukan sesuatu seperti ini

How much time do you require for repair?

Berapa banyak waktu yang anda butuhkan untuk memperbaikinya?

(Kalimat diatas menyatakan bahwa require adalah verba tindakan yang berarti membutuhkan atau memakai banyak waktu untuk memperbaiki sesuatu)

X melakukan sesuatu pada Y

Karena ini, Y melakukan sesuatu

X menginginkan ini

Y melakukan sesuatu seperti ini

There're some people who have something we require.

Ada orang yang memiliki sesuatu yang kami butuhkan.

(Kalimat diatas menyatakan bahwa kata require adalah verba tindakan yang berarti seseorang membutuhkan atau harus memakai sesuatu yang orang miliki)

X menginginkan sesuatu pada Y

Karena ini, Y melakukan sesuatu

X menginginkan ini

Y melakukan sesuatu seperti ini

III. SIMPULAN

Dari analisis diatas maka dapat disimpulkan bahwa struktur semantik verba tindakan dalam Bahasa Inggris pendekatan metabahasa semantik alami memiliki beberapa varian verba tindakan memakai dalam Bahasa Inggris. Verba Tindakan adalah Kata kerja dimana seseorang melakukan suatu tindakan atau aktivitas seseorang. Dari verba tindakan memakai

dalam Bahasa Inggris pendekatan metabahasa semantik alami ditemukan delapan varian verba tindakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dea, Athika. 2022. *"Mirip Tapi Tak Sama: Wear, Put On, Get Dressed, Simak Penempatan Kata Bahasa Inggris Itu yang Benar"*
- Dewi, Novita Diana. 2016. *"NSM Bahasa Bali Menyentuh"*. Tesis Universitas Udayana, Denpasar
- Dyah, Dewa Ayu Pertiwi Putri. 2017. *"Struktur Dan Peran Struktur Semantik Verba Memotong dalam Bahasa Inggris: Pendekatan metabahasa Semantik Alami"*. Universitas Udayana, Denpasar
- Goddard, Cliff. 2015. *The Natural Semantic Metalanguage Approach*. Oxford Handbooks Online.
- Palmer, F.R. 1981. *Semantics Cambridge University Press*
- Levisen, and Waters (eds). 2017. *Cultural Keywords in Discourse*. Amsterdam/Philadelphia: John Benjamins Publishing Company.ix.
- Sudipa, I Nengah. 2019. *"Struktur Semantik Verba Tindakan Bahasa Bali"* Universitas Udayana, Denpasar